

Pengaruh Pendidikan Agama Kristen Bagi Perubahan Perilaku Siswa-Siswi Di SMK Kristen Karangmalang Sragen

Jalani Darja Ladi Pura

¹ Sekolah Tinggi Teologi Tabernakel Lawang dan jalaniaan3@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Januari 2023

Revised Januari 2023

Accepted Januari 2023

Kata Kunci:

Pendidikan Agama Kristen,
pengaruh perilaku siswa

Keywords:

Education Christianity influence
behavior students

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu kerinduan bagi sebagian besar anak untuk dapat menuntut ilmu setinggi mungkin. Setiap anak memiliki keinginan untuk mencapai setiap apa yang dicita-citakan dalam mencapai masa depan yang lebih baik dengan melalui pendidikan. Pengertian pendidikan sendiri secara luas dibagi menjadi tiga cara pendidikan, yaitu baik dalam pendidikan formal, nonformal maupun informal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Agama Kristen terhadap perubahan perilaku siswa-siswi di SMK Kristen Karangmalang Sragen, Oleh sebab itu penting, bahwa pendidikan agama harus di tekankan di dalam dunia pendidikan termasuk di sekolah. Dasar dari pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang utama adalah Alkitab. Di dalam Alkitab, baik Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, bahwa pendidikan agama merupakan "shema", shema adalah sebagai landasan pendidikan ke-Tuhanan dan moral Kristiani. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan melakukan survai. Oleh sebab itu penulis melalui metode survai ini akan menyusun dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berupa tertulis/ kuesioner, sehingga kuesioner yang di sebarakan dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data-data yang di perlukan. Hasil dari temuan berdasarkan data dengan dilakukannya uji Validitas, uji Reabilitas, uji Normalitas, uji Hipotesa, maka dapat disimpulkan ada pengaruh Pendidikan Agama Kristen terhadap perubahan perilaku siswa-siswi di SMK Kristen Karangmalang Sragen.

ABSTRACT

Education is one of the longings for most children to be able to study as high as possible. Every child has the desire to achieve everything he aspires to in achieving a better future through education. The definition of education itself is broadly divided into three ways of education, namely both in formal, non-formal and informal education. The purpose of this research is to find out the effect of Christian Religious Education on changes in the behavior of students at the Karangmalang Christian Vocational School, Sragen, therefore it is important that religious education must be emphasized in the world of education, including in schools. The basis of the main Christian Religious Education study is the Bible. In the Bible, both the Old Testament and the New Testament, that religious education is "shema", shema is the foundation of Christian divine and moral education. The method used by the authors in this study is a quantitative research method by conducting surveys. Therefore, the author through this survey method will compile and ask questions in the form of written/questionnaires, so that the questionnaires distributed can help researchers to obtain the data needed. The results of the findings based on the data by carrying out the Validity test, Reliability test, Normality test, Hypothesis test, it can be concluded that there is an influence of Christian Religious Education on changes in the behavior of students at the Karangmalang Christian Vocational School, Sragen.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:Name: **Jalani Darja Ladi Pura**

Institution: Sekolah Tinggi Teologi Tabernakel Lawang

Email: jalaniajan3@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kerinduan bagi sebagian besar anak untuk dapat menuntut ilmu setinggi mungkin. Setiap anak memiliki keinginan untuk mencapai setiap apa yang dicita-citakan dalam mencapai masa depan yang lebih baik dengan melalui pendidikan. Setiap anak berhak mendapat pengajaran, karena, Undang-Undang Dasar 1945 bab XIII pasal 32 menyebutkan bahwa tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran. Pengertian pendidikan sendiri secara luas dibagi menjadi tiga cara pendidikan, yaitu baik dalam pendidikan formal, nonformal maupun informal.

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Sekolah adalah sebagai pusat pendidikan formal. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal paling banyak terdapat pada usia dini, serta pendidikan dasar, contohnya sekolah Minggu, yang terdapat di semua Gereja. Selain itu, ada juga berbagai kursus, diantaranya adalah kursus musik, bimbingan belajar, dan sebagainya. Pendidikan nonformal bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Pendidikan informal sendiri memiliki pengaruh sebagai jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan. Alasan pemerintah menggagas pendidikan informal yaitu pendidikan harus dimulai dari keluarga. Pendidikan Informal diundangkan juga karena merupakan upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yang dimulai dari keluarga *homeschooling*: yaitu pendidikan formal tetapi dilaksanakan secara informal, karena Anak harus dididik dari lahir.

Tujuan pendidikan dan pengajaran ialah membentuk manusia susila yang cakap dan warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab atas kesejahteraan masyarakat dan tanah air. Sedangkan tujuan pendidikan secara umum adalah untuk mencakup tujuan-tujuan setiap jenis kegiatan pendidikan (bimbingan, pengajaran, dan latihan), tujuan-tujuan pendidikan Nasional. Ki Hajar Dewantara mengartikan *pendidikan* sebagai proses pembudayaan kodrat alam setiap individu yang kemampuan-kemampuan bawaan untuk dapat mempertahankan hidup, yang tujuan pada pencapaian kemerdekaan lahir dan batin, sehingga memperoleh keselamatan dalam hidup lahiriah dan kebahagiaan dalam hidup batiniah.

Bila dilihat pendidikan formal atau dalam sekolah, banyak sekali cabang dari pelajaran-pelajaran yang diajarkan di dalam sekolah. Salah satu dari pelajaran itu adalah Pendidikan Agama, di Indonesia hampir semua sekolah baik dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah

Pertama (SMP), Sekolah Menengah Pertama/Atas (SMA/K) bahkan sampai Perguruan Tinggi, mereka memiliki pelajaran Pendidikan Agama dengan alasan pendidikan agama diberikan di dalam sekolah guna agar siswa selama menuntut ilmu di salah satu Sekolah mereka tidak melupakan agama yang masing-masing mereka anut, serta agar siswa mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam bertindak dan berperilaku sehari-hari di dalam lingkup sekolah tersebut.

Tujuan utama program pengajaran di sekolah ialah membantu dan membimbing pertumbuhan dari perkembangan tingkah laku siswa ke arah yang dihasratkan. Percepatan dan pertumbuhan perkembangan perilaku itu dipengaruhi oleh kegiatan belajar di sekolah maupun di dalam keluarga yang direncanakan dengan baik. SMK Kristen Sragen memiliki siswa-siswi dari berbagai latar belakang agama yang berbeda, sehingga ketika masuk ke sekolah mereka memiliki pembawaan diri yang berbeda sesuai ajaran agama mereka masing-masing. Pembawaan diri yang berbeda-beda tersebut seperti; rendah diri, sombong, cari perhatian, bohong, menyontek, tidak menyukai teman, egois, sulit untuk bersosialisasi, sering keluar masuk ruang BK (bimbingan konseling) dan saling menyindir agama satu dengan yang lain ketika mereka mengalami persoalan dengan teman di sekolah. Pembawaan diri dan perilaku yang berbeda itu ditentukan oleh pengaruh keluarga dan lingkungan kepercayaan mereka sejak dini, sehingga membentuk perilaku sehari-hari.

SMK Kristen Karangmalang Sragen memiliki Tiga kejuruan, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran (AP) dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Terlepas dari 3 kejuruan itu, SMK Kristen Karangmalang Sragen juga mengampu pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Sehingga dalam bahasan selanjutnya penulis hanya akan membahas tentang bagaimana pengaruh pendidikan Agama Kristen yang diterapkan oleh sekolah untuk membantu siswa tidak hanya berhasil dalam pendidikan yang sesuai siswa pilih dari salah satu kejuruan tersebut, melainkan juga berhasil untuk mewujudkan siswa-siswi yang berkepribadian baik dan perilaku yang santun terhadap sikap dan perilaku siswa-siswinya. Alasan penulis melakukan penelitian di SMK Kristen Karangmalang Sragen ialah:

Pertama, karena SMK Kristen Karangmalang Sragen adalah satu-satunya SMK Kristen yang berada di kota Sragen; juga satu-satunya sekolah yang dari sejak berdiri sampai saat ini tetap menerapkan Pendidikan Agama Kristen untuk siswa-siswinya, baik bagi mereka yang beragama Kristen maupun non-Kristen. Bahkan pengaruh Pendidikan Agama Kristen tersebut sedikit banyak berpengaruh terhadap perubahan perilaku siswa-siswinya baik yang beragama Kristen maupun non-Kristen.

Kedua, mengingat perilaku siswa-siswi setiap tahun selalu mengalami perubahan maka dari itu peran Pendidikan Agama Kristen mampu memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku siswa-siswi yang saat ini masih duduk dibangku sekolah.

Beberapa contoh kasus yang ditangani SMK Kristen Karangmalang Sragen, perubahan perilaku siswa-siswi seperti halnya cara bicara siswa kepada guru, kakak tingkat dan teman sesama mengalami penurunan, hal ini diutarakan oleh salah satu guru yang berinisial A, beliau mengatakan siswa-siswi jaman sekarang benar-benar sudah seperti tidak punya tata krama dan perilaku sopan santun yang baik, sangat berbeda dengan angkatan dua atau tiga tahun yang lalu, menurutnya zaman dulu mereka masih lebih baik dan masih dapat diatur. Sedangkan siswa-siswi zaman sekarang, kebanyakan susah diberi tahu, bahkan sudah tidak bisa "ngajeni" orang tua (menghargai orang yang lebih tua, seperti guru-gurunya). siswa-siswi kerap jarang mengerjakan tugas yang

diberikan oleh guru, menunda-nunda pekerjaan yang diberikan guru, serta bermalas-malasan atau tidak taat.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode survai. Singarimbun mendefinisikan Survai adalah penelitian yang mengambil jumlah sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 1995) Sedangkan Backstrom dan Hursh mendefinisikan metode survei ada dua yaitu (1) penggunaan sample, dan (2) pengambilan datanya dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan cara pengambilan data bisa melalui wawancara terstruktur atau hanya dengan membagikan angket.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini terdiri dari beberapa pengujian dalam analisa data yang meliputi proses deskripsi tanggapan responden dan uji Hipotesa. Berikut adalah daftar responden. Berdasarkan jenis kelamin, gambaran komposisi dari 57 responden menunjukkan yang terbanyak adalah perempuan berjumlah 44 orang (77,1%), dan laki-laki berjumlah 13 (22,9) yang dapat dilihat pada tabel grafik di bawah ini.

Tabel 1. Profil Responden

Deskripsi	Frekuensi	Persen %
Laki-laki	13	22.9 %
Perempuan	44	77.1 %
Total	57	100.0 %

Uji Hipotesis

Hipotesis statistik mempunyai dua tipe yaitu hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternative (Ha) (Sukamto, 2006)

Ho: Tidak ada pengaruh Pendidikan agama Kristen terhadap perubahan Perilaku siswa-siswi di SMK Kristen Karangmalang Sragen, tahun ajaran 2019-2020 semester ganjil

Ha: Ada pengaruh Pendidikan agama Kristen terhadap perubahan Perilaku siswa-siswi di SMK Kristen Karangmalang Sragen, tahun ajaran 2019-2020 semester ganjil

Berdasarkan kurva kertas peluang normal dinyatakan bahwa variabel X dan Y normal. Hipotesis di uji lagi dengan menggunakan rumus Spearman Rank. Di bawah ini adalah hasil pengujian dengan menggunakan Spearman Rank, berdasarkan Kelas dan hasil penggabungan dari kelas X, XI dan XII:

Tabel 2. Penolong Spearman Rank Kelas X

No	X	Y	R (X1)	R (Y1)	D1	D12
1	36	29	7.25	7.5	-0.25	0.0625
2	40	34	9	6	3	9
3	41	34	3	2.5	0.5	0.25
4	41	36	2	9	-7	49
5	41	38	7.25	5	2.25	5.0625
6	43	39	8	10	-2	4
7	41	41	7.25	2.5	4.75	22.5625
8	45	41	7.25	4	3.25	10.5625

9	37	42	10.5	7.5	3	9
10	42	43	10.5	11	-0.5	0.25
11	45	44	1	1	0	0
					7	109.75

Rumus Hipotesis yang dipakai adalah rumus *Spearman Rank* seperti di bawah ini.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d^2}{N(n^2 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{6 \times 109.75}{11(47^2 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{548.75}{11(121 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{548.75}{11(120)}$$

$$r = 1 - \frac{548.75}{1320}$$

$$r = 1 - 0,41$$

$$r = 0,59$$

Apabila dibandingkan dengan pendapat Guilford yang dikutip oleh Sukanto, memberikan arti derajat besarnya hubungan korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. Guilford

Kurang dari 0,2	Pengaruh rendah sekali
Kurang dari 0,2-0,40	Pengaruh rendah tetapi pasti
Kurang dari 0,40-0,70	Pengaruh yang cukup berarti
Kurang dari 0,70-0,90	Pengaruh yang tinggi; kuat
Lebih dari 0.90	Pengaruh yang sangat tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh Pendidikan agama Kristen terhadap perubahan Perilaku siswa-siswi di SMK Kristen Karangmalang Sragen, tahun ajaran 2019-2020 semester ganjil adalah cukup berarti.

Tabel 4. Penolong Spearman Rank Kelas XI

No	X	Y	RX	RY	Di	di ²
1	39	29	10	2	8	64
2	31	35	1	10.5	-9.5	90.25
3	40	31	13	4.5	8.5	72.25
4	45	39	24	20.5	3.5	12.25
5	37	38	6.5	18	-11.5	132.25
6	44	39	23	20.5	2.5	6.25
7	42	35	19	10.5	8.5	72.25
8	42	31	19	4.5	14.5	210.25
9	33	37	2	14	-12	144
10	41	38	15.5	18	-2.5	6.25
11	43	32	22	6.5	15.5	240.25
12	35	34	3	9	-6	36

13	39	28	10	1	9	81
14	41	37	15.5	14	1.5	2.25
15	40	37	13	14	-1	1
16	36	33	4.5	8	-3.5	12.25
17	38	37	8	14	-6	36
18	42	42	19	24	-5	25
19	42	38	19	18	1	1
20	36	32	4.5	6.5	-2	4
21	39	41	10	23	-13	169
22	42	40	19	22	-3	9
23	40	37	13	14	-1	1
24	37	30	6.5	3	3.5	12.25
						1440

Masuk kedalam rumus Spearman Rank:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d^2}{N(n^2 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{6 \times 1440}{24(24^2 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{8640}{24(576 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{8640}{24(575)}$$

$$r = 1 - \frac{8640}{13800}$$

$$r = 1 - 0,62$$

$$r = 0,38$$

Jadi, pengaruh Pendidikan agama Kristen terhadap perubahan Perilaku siswa-siswi di SMK Kristen Karangmalang Sragen, tahun ajaran 2019-2020 semester ganjil adalah rendah tapi pasti ada pengaruhnya.

Tabel 5. Penolong Spearman Rank Kelas XII

No	X	Y	RX	RY	Di	di ²
1	43	34	16	6.5	9.5	90.25
2	43	36	16	11	5	25
3	42	37	11.5	13	-1.5	2.25
4	39	37	5.5	13	-7.5	56.25
5	38	27	4	1	3	9
6	40	34	7.5	6.5	1	1
7	44	42	19.5	20.5	-1	1
8	44	41	19.5	18	1.5	2.25
9	44	34	19.5	6.5	13	169
10	42	44	11.5	22	-10.5	110.25
11	36	37	2.5	13	-10.5	110.25
12	42	41	11.5	18	-6.5	42.25

13	42	34	11.5	6.5	5	25
14	34	35	1	10	-9	81
15	42	34	11.5	6.5	5	25
16	36	33	2.5	3	-0.5	0.25
17	40	34	7.5	6.5	1	1
18	43	41	16	18	-2	4
19	42	38	11.5	15	-3.5	12.25
20	45	42	22	20.5	1.5	2.25
21	44	32	19.5	2	17.5	306.25
22	39	39	5.5	16	-10.5	110.25
						1186

Masuk kedalam penghitungan dengan rumus Spearman Rank:

$$r_5 = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d^2}{N(n^2 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{6 \times 1186}{22(22^2 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{7116}{22(484 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{7116}{22(483)}$$

$$r = 1 - \frac{7116}{10626}$$

$$r = 1 - 0,66$$

$$r = 0,34$$

Jadi, pengaruh Pendidikan agama Kristen terhadap perubahan Perilaku siswa-siswi di SMK Kristen Karangmalang Sragen, sudah cukup bai, tapi pasti ada pengaruhnya. Dari ketiga tabel penghitungan Spearman Rank tiap-tiap kelas di atas jika kita gabungkan menjadi satu maka hasilnya adalah seperti dibawah ini:

$$r_5 = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d^2}{N(n^2 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{6 \times 2735.75}{57(57^2 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{16414.5}{57(3249 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{16414.5}{57(3248)}$$

$$r = 1 - \frac{16414.5}{185136}$$

$$r = 1 - 0,088$$

$$r = 0,92$$

Kesimpulan dari penggabungan hasil penghitungan tiap-tiap kelas melalui rumus Spearman Rank menjadi satu, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan Agama Kristen terhadap perubahan Perilaku siswa-siswi di SMK Kristen Karangmalang Sragen, tahun ajaran 2019-2020 semester ganjil adalah ada dan sangat Tinggi. Hasil dan pembahasan ditulis secara berpadu

dan runut. Hasil penelitian menguraikan secara terperinci hasil pengujian dan analisis statistika yang dilakukan. Pembahasan penelitian menguraikan interpretasi teoritis dan implikasi dari hasil penelitian.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan teori dan hasil penelitian maka peneliti menarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh Pendidikan Agama Kristen terhadap perubahan Perilaku Siswa-siswi di SMK Kristen Karangmalang Sragen, tahun ajaran 2019-2020 semester ganjil. Berdasarkan pengolahan data dengan dilakukannya uji Validitas, uji Reabilitas, uji Normalitas, uji Hipotesa, maka dapat disimpulkan ada pengaruh Pendidikan Agama Kristen terhadap perubahan perilaku siswa-siswi di SMK Kristen Karangmalang Sragen.

DAFTAR PUSTAKA

Singarimbun, M. (1995). *Metode penelitian survei*.

Sukamto, M. Div. (2006). *Pendekatan Kuantitatif untuk penelitian Keagamaan Hal 78*. Pioner Jaya.